

[Paper00020]

**PENERAPAN METODE JUST IN TIME TERHADAP OPTIMALISASI LABA PADA
PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN BARANG DENGAN PENDEKATANSISTEM
LITERATURE REVIEW (SLR)**

Uji Barokah¹, Negina Kuncoro Putri²

¹Universitas Jenderal Soedirman, uji.barokah@mhs.unsoed.ac.id

²Universitas Jenderal Soedirman, negina.putri@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Bisnis jasa pengiriman barang atau kurir pertahunnya diprediksi tumbuh sebesar 15 %, hal ini dikarenakan faktor pendukung kegiatan produksi dan konsumsi adalah perusahaan logistik. Perusahaan logistik di Indonesia sudah mampu melakukan pengiriman barang dari perkotaan hingga pedesaan, dari sabang sampai merauke. Konsumen cenderung menuntut jasa pengiriman barang agar mampu melakukan pengiriman dalam jangka waktu yang pendek dan mempertahankan tingkat layanan yang tinggi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penerapan metode just in time terhadap optimalisasi laba perusahaan dan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan Just in time terhadap optimalisasi laba perusahaan.

Kata Kunci: *Just In Time, Optimalisasi Laba, Total Quality Management*

ABSTRACT

The freight forwarding of courier service business is predicted to grow by 15% annually, this is because the supporting factor for production and consumption activities are logistics companies. Logistics companies in Indonesia have been able to deliver goods from urban to rural areas, from Sabang to Merauke, customers tend to demand goods delivery services to able to make deliveries in a short period of time and maintain a high level of service. The purpose of this study was to analyze and determine the effect of the application of the Just In Time method on the optimization of corporate profits.

Keywords : *Just In Time, Profit Optimization, Total Quality Management*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini setiap perusahaan atau industri dihadapkan pada perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat dan kompetitif. Mereka bersaing dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk dapat bersaing baik di pasar, baik di lingkup domestik maupun pasar internasional. Agar dapat bersaing dan unggul, maka salah satu solusi yang bias dilakukan oleh perusahaan industry adalah mengadopsi dan menerapkan praktek pengelolaan operasi perusahaan yang terbaik. Hal ini akan membantu mereka dalam mengidentifikasi perubahan – perubahan dalam lingkungan yang dinamis dan merespon secara proaktif perubahan tersebut melalui perbaikan terus menerus fungsi operasinya untuk mencapai kinerja yang lebih berkualitas dan efisien.

Dalam bisnis jasa pengiriman barang, salah satu faktor yang menjadi perhatian serius adalah kinerja perusahaan dalam delivery performance, faktor – faktor yang mempengaruhi delivery performance antara lain: product customizations, production instability, size of the organization, TQM

dan JIT.

Perkembangan teknologi dalam menjaga pelayanan terhadap pelanggan yang semakin maju menghasilkan sebuah sistem yang dikenal dengan sistem Just In Time. Dalam suatu perusahaan jasa pengiriman barang pelayanan dengan ketepatan waktu merupakan faktor yang sangat penting. Saat ini banyaknya perusahaan yang bersaing untuk dapat mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis dengan cara memperbarui inovasi dari barang ataupun jasa.

Just in time merupakan pendekatan yang seharusnya dilakukan organisasi saat ini untuk memperbaiki kualitas produknya, menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitasnya. Implementasi Just in time berdampak positif terhadap biaya produksi, dan terhadap pendapatan. Dengan diterapkannya teknik Just In Time (JIT) dapat membantu meningkatkan kepuasan konsumen, kepuasan karyawan dan produktivitas sehingga karyawan lebih terpacu didalam mengidentifikasi cara – cara untuk meningkatkan proses pengiriman serta mampu untuk mengurangi kerusakan dan memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan lebih efisien.

Sistem Just in time digerakkan oleh permintaan produk akhir, dimana setiap item produksi, dibuat dan dikirim dalam jumlah yang dibutuhkan Just in time untuk memenuhi permintaan pada tahap selanjutnya dan rantai suplai atau pasar. Bentuk idealnya Just in time mengintegrasikan seluruh pemasaran rantai pasokan, distribusi, pelayanan pelanggan, pembelian dan fungsi pelayanan jasa ekspedisi kedalam satu proses terkontrol. Just in time memperbaiki koordinasi diantaranya layanan customer service, jaringan suplai dan distribusi lainnya. Selanjutnya Just in time mensyaratkan layanan transaksi pengiriman barang dan delivery produk tertentu dalam jumlah tertentu yang dibutuhkan pada waktu yang tepat yang dibutuhkan, mengikuti spesifikasi kualitas setiap saat dan meminimalkan biaya rantai suplai total dengan mengeliminasi pemborosan dari sistem delivery. Tidak ada kerusakan, cacat atau pengiriman yang tidak lengkap dan kepastian dalam kuantitas yang baik dan mampu mengoptimalkan laba perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Meliyanti dan Mulia (2009) tentang Penerapan JIT (Just In Time) dan TQM (Total Quality Management) terhadap Delivery Performance Pada Industri Otomotif di Indonesia. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ilham Faizin (2017) tentang Penerapan Just In Time Terhadap Kinerja Perusahaan Delivery Di Yogyakarta. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian sebelumnya dengan objek yang berbeda yaitu Optimalisasi Laba Perusahaan. Dengan melihat manfaat yang diperoleh oleh Just In Time tersebut oleh karena itu maka mengambil judul penelitian : Penerapan Metode Just In Time Terhadap Optimalisasi Laba Pada Perusahaan Pengiriman Barang

Berdasarkan latar belakang diatas ada dua tujuan dalam penelitian ini;

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Just In Time terhadap optimalisasi laba pada perusahaan jasa pengiriman barang
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan Just In Time terhadap optimalisasi laba pada perusahaan jasa pengiriman barang

Dalam penelitian ini menggunakan metode System Literature Rievew (SLR), yaitu dengan cara mengambil kesimpulan dari beberapa literature penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya, kemudian dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan SLR dilatar belakang oleh adanya perkembangan bisnis pengiriman barang yang sangat pesat dalam setiap tahunnya dengan berbagai macam service yang diberikan untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan. Untuk studi perbandingan (review) penulis meninjau kembali dari beberapa peneliti dari periode yang berbeda. Selain itu peneliti juga belum menemukan penelitian terkait penerapan Just In Time terhadap optimalisasi laba pada perusahaan jasa pengiriman barang baik meliputi transportasi udara dan darat.

TINJAUAN PUSTAKA

Just In Time

Just In Time (JIT) adalah suatu sistem produksi yang dirancang untuk melihat kualitas, menekan mencakup biaya dan mencapai waktu penyerahan seefisien mungkin dengan menghapus seluruh pemborosan yang terdapat proses pengiriman barang sehingga perusahaan mampu menyerahkan produknya (baik barang dan jasa) sesuai kehendak konsumen dengan tepat waktu. Untuk mencapai sasaran dari sistem ini perusahaan hanya membutuhkan jumlah yang dibutuhkan atau diminta konsumen dan pada saat dibutuhkan sehingga mengurangi biaya pemeliharaan maupun menekan kemungkinan kerusakan atau kerugian akibat menimbun barang. (Kurniawan and Ali 2020)

Menurut (Ramadani 2020) Just in time merupakan filosofi proses manufaktur yang awalnya diterapkan di Jepang pada tahun 70 – an dan diterapkan oleh banyak perusahaan di USA. Dapat disimpulkan bahwa Just in time merupakan suatu manajemen dalam proses produksi guna terpenuhinya kebutuhan – kebutuhan konsumen dengan cepat dan tepat waktu. Just in time kemudian diadopsi oleh banyak perusahaan Manufaktur di Jepang dan Amerika Serikat seperti Hewlet Packard, IBM, Harley Davidson dan lain sebagainya.

Peranan penting Just in time adalah meningkatkan laba dan meningkatkan posisi persaingan perusahaan yang dicapai melalui pengendalian biaya , pengendalian kualitas dan perbaikan kinerja kualitas. Just in time pertama kali diperkenalkan oleh Taiichi Ohno, Executive Vice President of Toyota Motor Company pada tahun 1950. Tujuan Ohno adalah supaya perusahaan memproduksi bermacam – macam produk sesuai dengan permintaan pelanggan dengan penundaan yang seminim mungkin. (Azhari and Laan 2021)

Salah satu pendekatan untuk mengeliminasi pemborosan dalam perusahaan pengiriman manufaktur telah muncul yaitu filosofi operasi yang disebut Just In Time. Just In Time merupakan filosofi operasi manajemen yaitu sumber daya, kemampuan karyawan, dan fasilitas yang digunakan dalam keadaan tepat waktu. Eliminasi pemborosan adalah jantung dari Just in time sehingga dengan mengeliminasi pemborosan, maka perusahaan akan menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang lebih rendah. Indikator Just in time yang dimunculkan adalah biaya operasional yang rendah, tingkat produktifitas yang lebih tinggi hubungan antara pelanggan dengan perusahaan ekspedisi. (Syaputra et al. 2019).

Just in time bertujuan untuk memberikan layanan tepat pada waktu. Dengan bertujuan untuk memberikan produk sesuai dengan standar yang ada Just in time menjadi sebuah pengukuran kinerja perusahaan yang dapat mengoptimalkan laba perusahaan yang difokuskan pada ketepatan waktu, ketepatan kualitas, dan ketepatan jumlah barang (Meylianti S and Mulia 2009).

Penerapan Just in time untuk meningkatkan produktifitas dengan mengurangi berbagai aktivitas yang tidak member nilai tambah bagi produk. Just in time juga mengharuskan perusahaan meningkatkan kualitas barang yang diproduksi, perusahaan juga harus memperhatikan mutu pelayanan. Agar just in time berjalan efektif dan efisien dalam pengiriman barang yang harus dilakukan perusahaan diantaranya menjadikan kualitas produk atau jasa sebagai prioritas. Just in time didasarkan pada konsep arus produksi yang berkelanjutan dan mensyaratkan setiap bagian proses produksi bekerjasama dengan komponen – komponen lainnya. tujuannya untuk meningkatkan laba dan posisi persaingan perusahaan yang dicapai melalui usaha pengendalian biaya, peningkatan kualitas, serta perbaikan kinerja pengiriman (Pristianingrum 2017).

Just in time adalah manajemen, teknik, ataupun metode yang dilakukan secara komprehensif dengan tujuan untuk membeli bahan baku dan memproduksi barang hanya saat dibutuhkan dan tepat waktu untuk digunakan di setiap tahapan yang ada. Dengan diterapkannya just in time pada akhirnya terjadi penghematan yang akan meningkatkan laba perusahaan (Sukendar W 2010).

Menurut (Madianto, AR, and Dwiatmanto 2016) Just in time adalah suatu sistem

produksi yang dirancang untuk mendapatkan kualitas, menekan biaya, dan mencapai waktu penyerahan seefisien mungkin dengan menghapus seluruh jenis pemborosan yang terdapat dalam proses produksi sehingga perusahaan mampu menyerahkan produknya (baik barang maupun jasa) sesuai kehendak konsumen tepat waktu.

Penerapan sistem Just in time di Jepang didukung oleh adanya komunikasi (hubungan yang baik) dengan vendor, umumnya yang dipegang adalah satu vendor yang utama, tetapi hubungan dengan vendor – vendor pengganti tetap dijalin, sehingga manakala vendor pertama berhalangan, maka supply persediaan dan proses produksi tidak akan terganggu. Selain menggunakan metode Just in time, selain menghemat biaya persediaan, juga memperkecil kemungkinan adanya persediaan yang tersisa dan memperbaiki kualitas. Dengan metode ini juga dapat diterima respon yang cepat atas kerusakan produk baik dari pelanggan maupun dari karyawan. Dalam perusahaan jasa perlu dibangun pengukuran kinerja yang dapat mendukung adanya perubahan (Berry 2016).

(Thanthirige et al. 2016) mengemukakan bahwa Just in time adalah sistem produksi yang dirancang untuk meminimalkan semua inefisiensi yang muncul dalam proses produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas, biaya, dan waktu yang tepat.

Penerapan sistem Just in time dalam pada home industry memiliki karakteristik; mempunyai komponen – komponen atas elemen – elemen yang saling berkaitan satu samalain dan membentuk satu kesatuan yang utuh, mempunyai tujuan yang mendasari keberadaannya, yaitu menghasilkan barang ataupun jasa berkualitas, mempunyai aktivitas berupa proses transformasi nilai tambah input menjadi output secara efektif dan efisien Balich and Mutia 2020).

Optimalisasi Laba

Menurut (Murwati and F.C.oentoeng 2022) laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Optimalisasi laba dapat diartikan sebagai proses penentuan tingkat output yang memaksimalkan laba total perusahaan. Tingkat output yang memaksimalkan laba disebut titik optimum perusahaan. Dalam analisis jangka pendek, maksimalisasi keuntungan perusahaan yang ada di pasar persaingan sempurna dapat ditunjukkan dengan membandingkan hasil penjualan total dengan biaya total.

Salah satu tujuan yang paling utama perusahaan adalah optimalisasi laba. Biaya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi laba merupakan unsur yang harus diperhatikan dalam mengungguli persaingan di pasar. Tujuan perusahaan didirikan oleh para pemiliknya dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum, menjaga kelangsungan hidup (goal congruance) dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang tangguh. Perusahaan menginginkan tingkat pertumbuhan yang baik, yang tercermin dalam tingkat pencapaian laba yang maksimal. pencapaian tujuan tersebut perusahaan mempunyai cara yang tepat dengan cara mengendalikan biaya – biaya dalam operasional perusahaan sehingga dapat dicapai efisiensi (Rusli 2014).

Untuk mendapatkan optimalisasi laba dapat dilakukan diantaranya dengan melakukan penerapan efisiensi biaya operasional, pemeliharaan sarana dan prasarana. Pemeliharaan dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperbaikinya sampai pada suatu kondisi atau standar yang dapat diterima. Suatu aktifitas yang dibutuhkan untuk menjaga semua fasilitas dalam kondisi siap pakai atau operasi dan tetap dalam kondisi seperti semula (Zaim Muhtadi 2009).

Optimalisasi laba merupakan unsur penting yang menjadi motivasi dan menggerakkan seluruh aktivitas produktif dalam suatu perusahaan. Kebutuhan untuk menghasilkan laba usaha tersebut menjadi faktor penggerak faktor utama seluruh aktivitas ekonomis yang dilakukan setiap perusahaan. Mulai dari menentukan produk ataupun jasa perusahaan mencari dan mengumpulkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan umum perusahaan (July 2019).

Pada dasarnya suatu perusahaan baik itu perusahaanyang bergerak dibidang industry jasa maupun manufakturing selalu berusaha menjamin kelancaran, kelangsungan hidup dan pertumbuhan, baik jangka panjang maupun jangka pendekperusahaan, walaupun perusahaan mempunyai banyak tujuan yang harus dicapai, tetapi pada dasarnya tujuan utama adalah mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Dalam perusahaan jasa pengiriman barang,kasus transportasi timbul ketika suatu perusahaan mencoba menentukan cara pengiriman (kurir) suatu jenis barang (item) dari beberapa sumber (lokasi penwaran), ke beberapa tujuan (lokasi permintaan)yang dapat meminimumkan biaya.

Dalam jasa pengiriman barang sasarannya adalah ketepatan waktu (just in time), masalah transportasi dalam pengiriman barang dari sejumlah sumber(origin) ke sejumlah tujuan (destination), banyaknya barang yang diangkut, dari masing – masing sumber ke masing-masing tujuan yang meminimalkan ongkos secara keseluruhan. Aktivitas pengiriman barang ke berbagai daerah menjadi aktivitas utama dalam operasional perusahaan tentunya membutuhkan biaya transportasi yang tidak sedikit jumlahnya. Untuk itu diperlukan penerapan system ketepatan waktu dalam pengiriman barang agar biaya operasional seefisien mungkin dan tidak menjadikendala dan menghambat aktivitas operasional pengiriman barang yang dapat menguras biaya besar (Nugraha and Sari 2019).

Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan perlu mengelola laba usahanya, salah satunya harus dibarengi dengan strategi menciptakan pelayanan prima dan inovasi serta mampu bersaing sebagai upaya untuk menghasilkan pendapatan dan meraih laba yang optimal (Dr. Vladimir 1967).

Sejumlah perusahaan dimanapun akan mengoptimalkan berbagai macam cara dalam memfokuskan kegiatan yang dapat meningkatkan laba yang tinggi, tentunya dengan mempertimbangkan keinginan konsumen dengan kualitas yang tinggi dan akan mencari berbagai cara agar biaya yang digunakan lebih rendah. Target optimalisasi laba membantu manajemen dalam merancang jasa yang dibutuhkan konsumen; menjamin bahwa jasa disesuaikan dengan kebutuhan konsumen dengan lebih baik, mengurangi biaya jasa secara signifikan, meningkatkan kerjasama untuk jangka panjang (Languju, Morasa, 2022).

Manajemen perusahaan dalam mengambil tindakan yang bijaksana dengan memilih alternative dalam mengambil keputusan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan yang paling utama adalah optimalisasi laba. Untuk mendapatkan optimalisasi laba dapat dilakukan dengan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana. Pemeliharaan dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperbaikinya sampai pada suatu kondisi atau standar yang dapat diterima atau suatu aktivitas yang dibutuhkan untuk menjaga semua fasilitas dalam keadaan kondisi baik siap pakai atau operasi (Zulmita, Wibawa, and Paryanti 2021).

Suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba. Jenis usaha atau pengelolaan kinerja perusahaan adalah output dari berbagai faktor di atas yang oleh karenanya ukuran ini sangat menjadi penting untuk mengetahui tingkat adaptabilitas bisnis dengan lingkungannya (Kaharti, Artarti, and Susilowati 2019).

Persaingan bisnis tidak hanya terbatas dalam persaingan sesama perusahaan domestic, melainkan telah menjadi persaingan internasional, sehingga setiap perusahaan dituntut membuat rencana yang matang pada semua aspek perusahaan, tidak terkecuali yang berkaitan dengan kebijakankeuangan perusahaan. Karena kepercayaan investor ataupun kreditur terletak pada bagaimana perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditas dan profitabilitasnya (Setiawati Rike, 2009).

Konsep Just In Time sebagai Optimalisasi Laba Perusahaan

Just In Time adalah suatu sistem yang dirancang untuk mendapatkan kualitas yang baik, menekan biaya, dan mencapai waktu dan biaya seefisien mungkin dengan menghilangkan pemborosan yang ada. Bagi para pelaku ekonomi dalam menghadapi persaingan tersebut dapat menggunakan

seluruh potensi yang ada secara efektif dan efisien. Perkembangan teknologi dalam menjaga pelayanan terhadap pelanggan yang semakin maju menghasilkan sebuah system yang dikenal dengan system just in time. System just in time adalah sebuah filosofi pemecahan masalah secara berkelanjutan dan memaksa dengan cara menghilangkan pemborosan yang dianggap tidak memiliki nilai tambah untuk memberikan layanan tepat pada waktu (Azhari dan Laan 2021)

Dengan bertujuan untuk memberikan produk sesuai dengan standar yang ada, tujuan utama penerapan just in time adalah untuk meningkatkan laba dan posisi persaingan perusahaan yang dicapai melalui usaha pengendalian biaya, peningkatan kualitas, serta perbaikan kinerja pengiriman dengan ketepatan waktu. Dalam pengiriman barang harus tepat waktu, sesuai dengan jumlah pelanggan dan dengan kualitas yang bermutu tinggi. Karena hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan pengiriman barang. Tujuan Just In time menjadi sebuah pengukuran kinerja perusahaan yang dapat mengoptimalkan laba perusahaan yang difokuskan pada ketepatan waktu, ketepatan kualitas, dan ketepatan jumlah barang (Aprilianti dan Hidayat 2019)

Beberapa konsep Just in time diterapkan berdasarkan fungsinya didalam organisasi. Penerapan konsep Just in time dilakukan pada; alur kerja, komitmen manajemen puncak dan keterlibatan karyawan, hubungan dengan pemasok dan perbaikan berkelanjutan. Namun terdapat kemungkinan konsep Just in time tersebut ada yang tidak relevan untuk diterapkan, untuk itu perlu didefinisikan ulang. Penerapan dilakukan berdasarkan pada operasi fungsional dan kebutuhan bisnis. Ditinjau dari permasalahan yang ada konsep Just in time sangat relevan untuk digunakan untuk menganalisa berbagai aspek operasional yang ditemukan, oleh karena itu direkomendasikan untuk mempertimbangkan prinsip Just in time secara detail dan lebih mendalam untuk memberikan efisiensi pada pengiriman barang (Ghazani and Wibowo 2021).

Just in time merupakan suatu konsep yang dapat diterapkan pada banyak aspek dari bisnis selain persediaan. Sistem pemanufakturan tradisional mengatur jadwal produksinya berdasarkan pada peramalan kebutuhan dimasa yang akan datang dengan pasti walaupun ia memiliki pemahaman yang sempurna tentang masa lalu dan memiliki insting yang tajam terhadap kecenderungan yang terjadi di pasar. Just in time tergantung pada logistik termasuk transportasi, pergudangan, dan beberapa strategi untuk menangani ketidakpastian pasokan rantai potensial (Sulastri 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode just in time terhadap optimalisasi laba pada perusahaan jasa pengiriman barang yang datanya diperoleh pada tahun 2015 – 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, meneliti, dan membahas semua yang tersedia dengan bidang yang menarik dan relevan. Dengan menggunakan Metode SLR dapat dilakukan review dan jurnal secara sistematis, yang merupakan penyusunan literature review yang dilakukan melalui metode yang sistematis. setiap pada prosesnya mengikuti langkah – langkah atau protokol yang telah ditetapkan. Tujuan dari pendekatan systematic review diantaranya untuk menjawab pertanyaan secara spesifik, relevan dan terfokus. Menurunkan bias dari review, mensintesis hasil, mengidentifikasi gap dari riset (Torgeson, 2003). Proses penelitian ini didasarkan pada lima langkah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan tujuan review dan menetapkan tipe dari evidence yang akan membantu dalam menjawab tujuan review. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjawab rumusan terkait:
Q1: Apakah pengaruh penerapan Just In Time terhadap optimalisasi laba pada perusahaan pengiriman barang?
Q2: Faktor apa yang mempengaruhi penerapan Just in Time terhadap optimalisasi laba pada perusahaan pengiriman barang.

2. Pencarian Literatur. Proses pencarian literature dengan tema sejenis ini, penulis mencari jurnal – jurnal dan conference prociding yang relevan terkait tema penerapan Just In - Time terhadap optimalisasi laba. Adapun penelusuran literature search engines maupun websites. Diantaranya melalui google scholar, Histcite, connected paper.
3. Penilaian Studi merupakan penetapan kriteria inklusi termasuk jenis methodologi. Dalam penulisan ini, peneliti mengambil riset – riset dengan kriteria riset kuantitatif dan kualitatif.
4. Mengkombinasikan hasil. Yaitu dengan cara pengelempokan hasil review dengan tujuan untuk mendapatkan makna dari temuan riset ini. Temuan / finding pengelompokan inii sering disebut evidence sintesis.
5. Menetapkan hasil, dengan adanya temuan yang diperoleh dari pengelompokkan yang telah dilaksanakan kemudian didiskusikan untuk menyimpulkan konteks/ hasil review.

Jenis Systematic Review yang peneliti gunakan adalah Mixed Methods yaitu dengan metode pencarian dan evaluasi literature dengan metode blended, kriteria pencarian literature dilaksanakan dengan baik pada riset dengan design kualitatif maupun kuantitatif. Tujuannya untuk meningkatkan integritas dari hasil temuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta penetapan kata kunci tertentu. Sumber – sumber literatur yang digunakan diantaranya google scholar, Histcite, connected paper. Kemudian mengumpulkan setiap judul artikel, penulis abstrak dan tahun publikasi. Setelah itu penulis melakukan full read paper berdasarkan rumusan masalah yang sama. Pada tahap ini penulis menggunakan 30 artikel yang sesuai. dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan just in time terhadap optimalisasi laba pada perusahaan jasa pengiriman barang mampu mengefisiensikan pemborosan biaya – biaya operasional. Dan mampu mengoptimalkan laba pada perusahaan bidang lain, seperti Manufaktur. Tahap terakhir pada membahas, menganalisis dan mensintesis draft artikel. Dari hasil analisis ini penulis menemukan beberapa temuan yang sejalan dengan pertanyaan penelitian ini.

Pengaruh Penerapan Just In Time terhadap optimalisasi Laba

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penerapan Just In Time terhadap optimalisasi laba memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Penerapan Just In Time dalam perusahaan jasa pengiriman barang mampu mengefisiensikan pemborosan biaya – biaya operasional. Penerapan Just In Time difokuskan pada kinerja perusahaan yang dapat mengoptimalkan laba dengan target ketepatan waktu, ketepatan kualitas, dan ketepatan jumlah barang dalam kondisi baik dan lengkap oleh pelanggan.

Di Indonesia implementasi system Just in time tersebut mengalami proses yang berbeda untuk masing – masing perusahaan tetapi dapat memberikan manfaat yang sangat besar dan bervariasi. Salah satu yang menjadi alasan dengan menerapkan sistem tersebut dikarenakan dapat memberikan konsep nilai tambah bahwa perusahaan harus berusaha melaksanakan aktivitas – aktivitas bernilai tambah dengan efisiensi sempurna dan mengeliminasi aktivitas – aktivitas yang tidak bernilai tambah. Konsep penerapan Just in time mampu membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dalam jangka panjang yang tentunya sangat menguntungkan perusahaan.

Saat ini sistem Just in time sudah terkenal di seluruh dunia. Ini adalah hasil dari keuntungan yang direalisasikan oleh perusahaan manufaktur yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan eksternal dan internal dan pentingnya dalam melakukan sesuatu yang benar untuk masyarakat pasar dunia. salah satu teknik produksi kelas dunia adalah Just in time. Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba. Dengan menerapkan Just in time maka perusahaan memiliki kualitas pelayanan yang baik dan kemampuan ketepatan waktu pengiriman kepada pelanggan.

Pada Total Quality Management terdapat konsep Just in time yang merupakan keseluruhan filosofi dalam operasi manajemen dimana segenap sumber daya dibutuhkan. Tujuan Just in time adalah untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan. Dalam pelaksanaan konsep Just in time terdapat hal yang pokok yang harus dipenuhi yaitu automasi yang merupakan ketepatan waktu, suatu unit pengendalian kerusakan barang dan tenaga kerja fleksibel, agar mendapatkan biaya yang minimum (Ariesty, La Ola, and Irfanto 2018).

Pengaruh penerapan sistem Just in time terhadap optimalisasi laba perusahaan menciptakan nilai berdasarkan kecepatan yang diberikan pada konsumen yaitu ketepatan waktu dan kualitas. Dengan diterapkannya Just in time diharapkan suatu perusahaan akan dapat mempertahankan continuity. Sistem Just in time berusaha menghilangkan segala pemborosan dan segala sesuatu yang tidak member nilai tambah dengan menyediakan sumber daya pada tempat dan waktu yang tepat. Sistem ini akan mengakibatkan biaya produksi yang lebih rendah, serta produk dapat diserahkan ke pelanggan tepat waktu. Kualitas yang sangat tinggi merupakan hasil dari suatu sistem pengendalian mutu yang baik.

Di dalam praktek penerapannya, konsep Just in time mempunyai dua tujuan strategik yaitu untuk meningkatkan laba dan untuk memperbaiki posisi kompetitif perusahaan, kedua strategik ini dapat dicapai dengan mengontrol biaya (memberikan harga kompetisi yang lebih baik dan meningkatkan laba), memperbaiki kinerja pengiriman barang dan memperbaiki kualitas produk. Just in time memberikan peningkatan efisiensi biaya dan secara simultan dan memiliki fleksibilitas. Manfaat dari penerapan sistem Just in time, modal kerja dapat ditunjang dengan adanya penghematan karena pengurangan biaya – biaya produksi. Berdasarkan hal ini, penerapan Just in time diharapkan akan memberikan pengaruh terhadap optimalisasi laba perusahaan dan terhadap delivery performance (Cynthia Maharani, 2018).

Filosofi Just in time berasal dari sector manufaktur, membantu untuk memperlancar proses produksi melalui penanganan bahan yang efisien yaitu dengan menyediakan bahan yang tepat, dalam jumlah kualitas yang tepat, tepat pada waktunya untuk produksi (Magister et al. 2016). Pendekatan Just in time dalam pengiriman barang (kurir) dapat memberikan penghematan biaya dan meningkatkan produktivitas.

Faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan Just in time terhadap optimalisasi laba

Prinsip dasar Just In Time adalah peningkatan kemampuan perusahaan secara terus menerus untuk merespon perubahan dengan meminimisasi pemborosan. Terdapat empat aspek dalam konsep Just In Time antara lain:

1. Menghilangkan semua aktifitas atau sumber daya yang tidak memberikan nilai tambah terhadap produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan.
2. Komitmen terhadap kualitas prima. Menekankan pada kualitas pelayanan atau produk yang dihasilkan.
3. Mendorong perbaikan. Berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi
4. Memberikan tekanan pada penyederhanaan aktivitas dan peningkatan visibilitas aktivitas yang memberikan nilai tambah dalam perusahaan pengiriman barang ketepatan waktu merupakan kualitas pelayanan (servicequality) terhadap pelanggan.

Tingkat kinerja perusahaan pada dimensi reability diukur dengan indikator tingkat kinerja tertinggi perusahaan yaitu untuk memenuhi keinginan dan kepercayaan pelanggan. kesesuaian dengan estimasi waktu yang dijanjikan dan pelanggan menerima paket dengan aman dan kondisi barang dalam keadaan baik dan lengkap.

Ketepatan waktu dalam pengiriman barang ke pelanggan adalah hal yang sangat mempengaruhi dalam pencapaian optimalisasi laba perusahaan. Maka penerapan *Just in time* terhadap perusahaan jasa pengiriman barang memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap optimalisasi laba perusahaan.

Pengukuran *delivery performance* didasarkan pada tiga aspek umum yaitu time, cost, dan

quality.waktu yang telah dijanjikan dalam pengiriman barang adalah hal yang sangat penting. Untuk mewujudkan kualitas pelayanan yang baik, perusahaan harus menciptakan serangkaian mekanisme operasional untuk pengiriman barang dan jasa seefisien mungkin. salah satu cara guna memenuhi permintaan pelanggan secara cepat adalah bagaimana membuat pelayanan secara tepat waktu, seperti pengelolaan pengiriman barang dengan cara pemilihan pengirim atau kurir yang memiliki kinerja baik. Manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pencapaian kinerja pengiriman yang baik mencakup peningkatan tingkat kepuasan pelanggan, terutama ketika pengiriman barang – barang tidak hanya mampu memenuhi harapan pelanggan tetapi melebihi harapan mereka. Manfaat dari kinerja pengiriman tepat waktu adalah meningkatnya pendapatan perusahaan yang dihasilkan dari pelanggan ingkembali lagi untuk memperoleh barang atau jasa selain yang mereka inginkan dengan biaya operasional seefisien mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagaiberikut :

1. Just in time memiliki pengaruh terhadap efisiensi waktu dan biaya operasional . ketepatan waktu merupakan salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan penelitian, terhadap perusahaan jasa pengiriman barang lainnya.
3. Kajian literatur ini menemukan beberapa upaya agar dapat meningkatkan optimalisasi laba dengan metode Just In Time.

Agar penerapan sistem Just In Time berjalan dengan efektif dan efisien, kegiatan yang harus dilakukan perusahaan antara lain :

- a. Memberikan pemahaman pada semua karyawan yang berada di perusahaan. Hal ini perlu dilakukan supaya karyawan mengerti konsep dasar system Just In Time dan agar karyawan mengerti maksud dan tujuan perusahaan menerapkan system Just in time. Dengan kemampuan dan pemahaman yang yang baik maka mengenai system Just in time maka semua karyawan dapat membantu memperlancar proses penerapan Just in time dalam perusahaan.
- a. Menjadikan kualitas pelayanan sebagai prioritas. Hal ini sesuai dengan prinsip system just in time yang mementingkan efisiensi namun tetap memperhatikan kualitas. Walaupun semua kegiatan yang dilakukan tepat waktu tetapi kualitas barang diterima pelanggan dalam keadaan tidak baik (rusak) maka semua yang dilakukan perusahaan akan sia-sia.
- b. Mampu berkomitmen tinggi terhadap kualitas pelayanan dan menerapkan konsep pengendalian mutu terpadu (total quality control) dengan cara menerapkan penjadwalkanyang baik.
- c. Perusahaan harus mempertahankan kebijakan penerapan Just in time yang telah dijalankan perusahaan. Karena untuk menerapkan system Just in time secara menyeluruh dibutuhkan proses dan waktu yan panjang. Pada awal penerapan Just in Time banyak kekurangan , namun dengan berjalannya waktu kekurangan dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Aprilianti, Anggini, and Yusup Rachmat Hidayat. 2019. "Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Toyota Boshoku Indonesia." *Jurnal Logistik Indonesia* 3(2):125–33. doi: 10.31334/logistik.v3i2.619.
- Ariesty, Anita, Muhammad Rusdian La Ola, and Ryobi Irfanto. 2018. "Penerapan Konsep Just in Time Pada Proyek Renovasi Gedung CITIE/CIBE/CADL ITB." *Jurnal Teknologi Rekayasa* 3(1):129. doi: 10.31544/jtera.v3.i1.2018.129-136.
- Azhari, Muhaimin A., and Rahmat Laan. 2021. "PENERAPAN METODE JUST IN TIME TERHADAP

KETEPATAN PERHITUNGAN BIAYA JASA BONGKAR MUAT DENGAN TOTAL QUALITY MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada PT. PELINDO III KUPANG)."

Jurnal Akuntansi (Ja) 8(2):1–12.

Balich, A. H., and K. D. L. Mutia. 2020. "KEMUNGKINAN PENERAPAN SISTEM JUST IN TIME PRODUKSI PADA HOME INDUSTRY 'IXXES' KUPANG." ... *AKUNTANSI: TRANSPARANSI DAN*

....

Berry, Rik. 2016. "Operations Management." *Solutions: Business Problem Solving* 215–30. doi: 10.1201/9781420065541.ch22.

Cynthia Maharani, Linda Santioso, 2018. "Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management Dan Just in Time Pada Industri Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bogor Dan Tangerang)." *Jurnal Ekonomi* 20(3):371. doi: 10.24912/je.v20i3.401.

Dr. Vladimir, Vega Falcon. 1967. " 濟 無 No Title No Title No Title." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1(69):5–24.

Ghazani, B. N., and I. Wibowo. 2021. "PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN JUST IN TIME TERHADAP KINERJA OPERASIONAL KARYAWAN EMP MALACCA STRAIT PSC." *Jurnal Manajemen Bisnis*

July, Astronautics. 2019. " 黃 行 蓉 1 , 刘 久 周 2 , 李 琳 3 , * (1. ." 45(July):1337–48.

Kaharti, Eni, Dwi Artarti, and Ika Susilowati. 2019. "Analisis Kompetensi Pengelolaan Keuangan Umkm Dalam Upaya Optimalisasi Laba , Pengembangan Usaha Untuk Menciptakan Going Concern Dalam Kompetisi Bisnis (Study Kasus Pada UMKM Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah)." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papercall For Papers* 5(1):692–700.

Kurniawan, R., and A. Ali. 2020. "PENERAPAN METODE JUST IN TIME (JIT) DALAM MENGENDALIKAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PABRIK KELAPA SAWIT (PKS) PT. JOHAN SENTOSA" *Jurnal Riset Manajemen*

Languju, C. V, J. Morasa, and..... 2022. "Pendekatan Metode Target Costing Pada Pendapatan Sewa Ruang Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero)Bandar Udara Sam" *Jurnal LPPM Bidang ...* 5(2):389–97.

Madianto, Azhar, Dzukirom. AR, and Dwiatmanto. 2016. "Analisis Implementasi Sistem Just in Time (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi (Studi Pada Pt. Alinco Karangploso, Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 38(1):183–90.

Magister, Program, Bidang Keahlian, Manajemen Proyek, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, and Sipil Dan. 2016. "PENGUNAAN METODE JUST IN TIME UNTUK."

Meylianti S, Brigita, and Fernando Mulia. 2009. "Pengaruh Penerapan JIT (Just In Time) Dan TQM (Total Quality Management) Terhadap Delivery Performance Pada Industri Otomotif Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management* 2(2):112–27. doi: 10.20473/jmtt.v2i2.2379.

Murwati, Endah, and Irvan F.C.oentoeng. 2022. "Maksimalisasi Laba Produk Sepeda Motor." 4(1):1–17.

Nugraha, Evan, and Rini Mulyani Sari. 2019. "Efektivitas Biaya Pengiriman Pada Perusahaan Roti Dengan Menggunakan Metode Transportasi." *Jurnal Competitive* 14(2):21–26.

Pristianingrum, Nurfina. 2017. "Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan Manufaktur Dengan Sistem Just In Time." *ASSETS - Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak* 1(1):41–53.

Ramadani, R. 2020. *Analisis Sistem Persediaan Menggunakan Metode Just in Time Pada PT. Samma Sampatti Banindo Medan*. repository.uma.ac.id.

Rusli, M. Avifan. 2014. "OPTIMALISASI LABA PERUSAHAAN MELALUI EFISIENSI BIAYA PRODUKSI M. Avifan Rusli Rumanintya Lisaria Putri Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar."

- Setiawati Rike, Dewi Erwtia. 2009. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP OPTIMALISASI LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC MASUK KE DALAM DAFTAR JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2001-2005) Erwita Dewi Dan Rike Setiawati Persaingan Dalam Dunia Bisnis Dimasa Sekarang Ini Dirasa Semakin Keta." *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora* 11:77-84.
- Sukendar W, Heri. 2010. "PENERAPAN JUST IN TIME DALAM SISTEM PEMBELIAN DAN SISTEM PRODUKSI PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Perumusan Masalah Tujuan Penelitian." *Jurnal Unesa* 2(9):446-55.
- Sulastri, Putu. 2012. "Sistem Just in Time (Jit) Penting Bagi Perusahaan Industri." *Dharma EKonomi* (36):1-12.
- Syaputra, Andi, Agnes Bella Alfani, Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi, and Teknologi Kedirgantaraan. 2019. "Applying Just-in-Time Principles : Efisiensi Operasional Cargo Di Bandar Udara Perintis." 12(2):51-56.
- Thanthirige, Parana, Ranil Shanaka, Analysis Of, Factors Contributing, T. O. Time, Overruns Of, Aamir Shehzad, and Dari Dukungan Keluarga. 2016. "No 観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." (August).
- Zaim Muhtadi, Muhammad Zaky. 2009. "Manajemen Pemeliharaan Untuk Optimalisasi Laba Perusahaan." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8(1):35-43. doi: 10.21831/jpai.v8i1.943.
- Zulmita, Herry Wira Wibawa, and Atik Budi Paryanti. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Balanced Scorecard (BSD) Terhadap Optimalisasi Perspektif Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmiah M- Progress* 11(2):96-106.